

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
KEAGAMAAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
SMP IT TAQIYYA ROSYIDA KARTASURA TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

Andika Muhammad Suwanto

NIM: 193111242

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI
KEPRIBADIAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
KEAGAMAAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
SMP IT TAQIYYA ROSYIDA KARTASURA TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

Andika Muhammad Suwanto

NIM: 193111242

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Andika Muhammad S
NIM: 193111242

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Andika Muhammad Suwanto

NIM : 193111242

Judul : “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 Mei 2023

Pembimbing,



Rizky Kusumawardani, M. Si

NIP. 199111302020122011

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023” yang disusun oleh Andika Muhammad Suwanto telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Rizky Kusumawardani, M.Si.
NIP. 199111302020122011

(.....*Rizky*.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Amining Rahmasiwi, M.Pd.
NIP. 199304292019032019

(.....*Amining*.....)

Penguji Utama

: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197312151998032002

(.....*Khuriyah*.....)

Surakarta, 23 Mei 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd
NIP. 196403021996031001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Joko Suwanto dan Ibunda Yaemah atas segala kasih sayang, cinta, dan doa yang tiada henti dalam mengiringi setiap langkah hidupku. Semuanya tidak akan pernah terlupa dan tak akan mampu terbalas dengan apapun.
2. Kakakku Arman Maulana Suwanto dan adikku Zivana Leticia Syafira yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ
كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُذَكِّرُ النَّاسَ فِي كُلِّ خَمِيسٍ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ
لَوِ دِدْتُ أَنَّكَ ذَكَرْتَنَا كُلَّ يَوْمٍ قَالَ أَمَا إِنَّهُ يَمْنَعُنِي مِنْ ذَلِكَ أَبِي أَسْرَهُ أَنْ أُمْلِكُكُمْ
وَإِنِّي أَتَخَوَّلُكُمْ بِالْمَوْعِظَةِ كَمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَوَّلُنَا بِهَا مَخَافَةَ
السَّامَةِ عَلَيْنَا

Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah berkata, telah menceritakan kepada kami Jarir dari Manshur dari Abu Wa'il berkata; bahwa Abdullah memberi pelajaran kepada orang-orang setiap hari kamis, kemudian seseorang berkata: "Sungguh aku enggan melakukannya, karena aku takut membuat kalian bosan, dan aku ingin memberi pelajaran kepada kalian sebagaimana Nabi shallallahu 'alaihi wassalam memberi pelajaran kepada kami karena khawatir kebosanan akan menimpa kami".

(H.R. Bukhari No. 68, Shahih)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andika Muhammad S

NIM : 193111242

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 23 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Andika Muhammad Suwanto

NIM: 193111242

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023*” Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. H. Baidi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.H.I. selaku Koordinator program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Rizky Kusuma Wardani, M.Si. selaku dosen Pembimbing skripsi.
5. Amining Rahmasiwi, M.Pd. selaku Ketua Sidang.
6. Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Penguji Utama.
7. Diah Novita Fardani, M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing Akademik.
8. Ustadz Muhammad Anwar selaku Kepala SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura.
9. Ustadzah Hanifah selaku Wakil Kepala Kurikulum yang telah berkenan memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
10. Ustadz dan Ustadzah serta seluruh staf dan karyawan SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura yang banyak memberikan pengalaman-pengalamannya kepada penulis.
11. Seluruh siswa di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakart, 12 Mei 2023
Penulis,

Andika Muhammad S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Persepsi.....	8
2. Kompetensi Kepribadian Guru.....	10
3. Kompetensi Pedagogik Guru	14
4. Motivasi Belajar	20
B. Kajian Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
1. Definisi Konsep Variabel	35
2. Definisi Operasional Variabel	36
3. Kisi-Kisi Instrumen	36
4. Uji Coba Instrumen	40
5. Instrumen Penelitian Akhir	43
F. Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Unit.....	44
2. Uji Prasyarat Analisis.....	46
3. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi Data	50
1. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan.....	50
2. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan.....	51
3. Motivasi Belajar Siswa.....	51
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Linearitas	52
C. Uji Hipotesis	53
D. Pembahasan	54
1. Gambaran Tingkat Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan serta Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.	55
2. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023	57
3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023	58
4. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023	59
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

ABSTRAK

Andika Muhammad Suwanto, 2023, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Rizky Kusumawardani, M.Si.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik, Motivasi Belajar

Masalah motivasi belajar ditemukan di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura. Berdasarkan hasil observasi dan survey pendahuluan, ditemukan suasana kelas yang kurang kondusif dan 57,1% siswa pernah melihat jawaban temannya dalam mengerjakan tugas. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui gambaran tingkat persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru serta motivasi belajar siswa, 2) untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa, 3) untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa, dan 4) untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian dilaksanakan di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura pada bulan Agustus 2022 - Mei 2023 dengan metode kuantitatif korelasional. Sampel penelitian ini berjumlah 44 siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura melalui *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis unit, analisis prasyarat, dan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment pearson* dan *multiple correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan serta motivasi belajar siswa kelas VIII termasuk ke dalam kategori sedang, 2) hasil uji korelasi antara (X_1) dengan (Y) diperoleh nilai *sig. (1-tailed)* 0,000 dan nilai *pearson correlation* 0,523, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa, 3) hasil uji korelasi antara (X_2) dengan (Y) diperoleh nilai *sig. (1-tailed)* 0,000 dan nilai *pearson correlation* 0,515, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa, dan 4) hasil uji *multiple correlation* diperoleh nilai *sig. f change* 0,001 dan nilai R 0,532, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa.

ABSTRACT

Andika Muhammad Suwanto, 2023, *The Relationship between Students' Perception of the Personality Competence and Pedagogical Competence of Religious Teachers and Students' Motivation to Learn in Eighth Grade at Taqiyya Rosyida Islamic Junior High School Kartasura in the Academic Year 2022/2023*, Thesis: Islamic Studies Program, Faculty of Tarbiya, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Rizky Kusumawardani, M.Si.

Keyword : *Personality Competence, Pedagogic Competence, Learning Motivation*

Learning motivation problems are found in SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura. Based on observations and preliminary surveys, it was found that the classroom atmosphere was not conducive and 57.1% of students had seen their friends' answers in doing assignments. The purpose of this study is 1) to find out the picture of students' level of loneliness about teacher personality competence and pedagogic competence and student learning motivation, 2) to determine the relationship between students' perceptions of teacher personality competence and student learning motivation, 3) to determine the relationship between students' perceptions of teacher pedagogic competence with student learning motivation, and 4) to determine the relationship between students' perceptions of competence personality and pedagogic competence of religious teachers with learning motivation of grade VIII students at SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura for the 2022/2023 academic year.

The research was carried out at SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura in August 2022 - May 2023 using correlational quantitative methods. The sample of this study amounted to 44 grade VIII students at SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura through simple random sampling. The data collection technique in this study uses questionnaires that have gone through validity and reliability tests. Data analysis techniques use unit analysis, prerequisite analysis, and hypothesis testing using Pearson product moment correlation and multiple correlation.

The results showed: 1) the level of students' perception of the personality competence and pedagogic competence of religious teachers and the learning motivation of grade VIII students was included in the medium category, 2) the correlation test results between (X_1) and (Y) obtained sig scores. (1-tailed) 0.000 and pearson correlation value 0.523, meaning that there is a significant positive relationship between students' perceptions of religious teachers' personality competence and student learning motivation, 3) the results of the correlation test between (X_2) and (Y) obtained sig scores. (1-tailed) 0.000 and pearson correlation value 0.515, meaning that there is a significant positive relationship between students' perceptions of pedagogic competence of religious teachers and students' learning motivation, and 4) multiple correlation test results obtained sig scores. f change 0.001 and R value 0.532, meaning that there is a significant positive relationship between students' perceptions of personality competence and pedagogic competence of religious teachers with students' learning motivation.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan.....	37
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan.....	37
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	38
Tabel 3.5	Skala Likert Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan.....	39
Tabel 3.6	Skala Likert Instrumen Motivasi Belajar Siswa	39
Tabel 3.7	Instrumen Penelitian Akhir.....	43
Tabel 3.8	Rumus Kategorisasi Skala.....	45
Tabel 3.9	Interpretasi Indeks Korelasi.....	48
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan.....	50
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan.....	51
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	51
Tabel 4.4	Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan dengan Motivasi Belajar Siswa	53
Tabel 4.6	Hasil Korelasi Pearson Product Moment antara Variabel (X_1) dengan Variabel (Y) dan Variabel (X_2) dengan Variabel (Y)	53
Tabel 4.7	Hasil Analisis Korelasi Berganda.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru	67
Lampiran 2	Angket Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	69
Lampiran 3	Angket Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	71
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun 2022/2023	73
Lampiran 5	Daftar Nama Populasi Penelitian	78
Lampiran 6	Daftar Nama Sampel Penelitian.....	80
Lampiran 7	Data Nama Sampel Uji Coba Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 8	Data Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru	83
Lampiran 9	Data Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	85
Lampiran 10	Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar	87
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan	89
Lampiran 12	Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan	90
Lampiran 13	Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	91
Lampiran 14	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	92
Lampiran 15	Data Penelitian Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru	93
Lampiran 16	Data Penelitian Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	95
Lampiran 17	Data Penelitian Instrumen Motivasi Belajar.....	97
Lampiran 18	Hasil Uji Descriptive Statistic Variabel.....	99
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku (Uno, 2017). Sedangkan menurut Nashar (2004), motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong anak untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, yang akan membentuk cara belajar yang sistematis, konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya. Motivasi belajar menggambarkan tentang kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, yaitu tentang tekun, ulet, fokus, prestasi, dan kemandirian dalam belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut, motivasi penting dimiliki oleh siswa, karena dengan memiliki motivasi belajar dapat membuat tercapainya tujuan pendidikan. Sardiman (2010) merumuskan ciri-ciri siswa memiliki motivasi belajar yang baik, antara lain: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, minat terhadap beragam masalah, mandiri, bosan terhadap tugas rutin, mempertahankan pendapatnya, memiliki keyakinan yang kuat, dan senang memecahkan masalah soal-soal.

Masalah motivasi belajar siswa ditemukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu (IT) Taqiyya Rosyida Kartasura, Sukoharjo. SMP IT Taqiyya Rosyida merupakan sekolah islam yang menerapkan Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan pada Al-Qur'an dan As Sunnah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Agustus

tahun 2022, ditemukan suasana kelas yang kurang kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung, hal ini diduga karena kemampuan kepribadian guru dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas masih belum maksimal. Selain itu, berdasarkan survey pendahuluan menunjukkan bahwa 57,1% siswa pernah melihat jawaban temannya dalam mengerjakan tugas mata pelajaran keagamaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kurang baik dan bertolak belakang terhadap ciri-ciri siswa memiliki motivasi belajar yang baik, yaitu tentang kemandirian siswa.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah fisik, intelegensi, sikap, minat, bakat, dan emosi. Sedangkan, faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain keluarga, sekolah, dan masyarakat (Hamalik, 2001). Menurut Djiwandono (2002) kesediaan siswa untuk belajar adalah hasil dari banyak faktor seperti kepribadian siswa dan kemampuan siswa serta situasi yang mendorong siswa untuk belajar. Sedangkan, Slameto (2003) berpendapat bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi motivasi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Menurut Edu, dkk (2021) sebagian besar motivasi berkaitan dengan kekuatan dalam pribadi siswa. Akan tetapi, untuk membentuk motivasi dari dalam, dibutuhkan intervensi dari luar untuk membangun pembiasaan yang baik. Berdasarkan pendapat tersebut maka pada penelitian ini digunakan

faktor eksternal yang berhubungan dengan motivasi belajar, yaitu kompetensi kepribadian guru dan kompetensi pedagogik guru. Arafah (2020), menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kepribadian guru dan menurut Yulianto (2020), motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian guru yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan bagi siswa (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Mulyasa (2013) mengatakan bahwa kompetensi kepribadian penting dimiliki oleh seorang guru karena kompetensi ini akan membuat seorang guru tampil beda dan unggul. Siswa akan merasa semangat belajar jika seorang guru memiliki kepribadian yang menarik dan dapat menjadi teladan bagi siswanya.

Menurut Al Ghazali dalam Zainuddin (1991) dalam kitab *Ihya' Ulumuddin*:

“Seorang guru mengamalkan ilmunya, lalu perkataanya jangan membohongi perbuatannya. Sesungguhnya ilmu itu dapat dilihat dengan mata hati, sedangkan perbuatan dapat dilihat dengan mata kepala dan yang mempunyai mata kepala adalah lebih banyak”.

Berdasarkan kutipan di atas, seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Guru menjadi sosok yang dapat diteladani oleh siswanya. Hamalik (1992) menyatakan bahwa kepribadian guru berpengaruh secara langsung dan komulatif terhadap hidup serta kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Surya, dkk (2010) mengatakan bahwa perilaku seorang guru dalam mengajar siswa secara langsung atau tidak langsung

memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa baik yang sifatnya positif maupun negatif.

Di dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik didefinisikan sebagai kemampuan mengelola pembelajaran siswa (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Mulyasa (2013) mengatakan bahwa kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran merupakan hal yang penting dimiliki oleh guru, karena guru berhadapan langsung dengan siswa di kelas melalui proses belajar mengajar. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berperan penting dalam memberikan pengalaman bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini diambil judul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kelas kurang kondusif.
2. Terdapat siswa yang pernah melihat jawaban temannya dalam mengerjakan tugas mata pelajaran keagamaan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana tingkat persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan serta motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Taqiyya Rosyida Kartasura tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023?
4. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan serta motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Taqiyya Rosyida Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.
- b. Sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaksana pembelajaran di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura, diharapkan menjadi pertimbangan dalam menghadapi masalah motivasi belajar siswa.
- b. Bagi penulis, untuk memberikan pengalaman melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa latin *perception* yang memiliki arti penglihatan atau tanggapan (Shadily & John, 2007). Menurut Walgito (2002) persepsi adalah suatu proses penerimaan stimulus melalui alat indera atau reseptornya dan dilanjutkan menuju ke saraf yang membuat terbentuknya proses psikologi, sehingga suatu individu menyadari adanya sesuatu yang dilihat, diraba, dicium, dan didengar. Leavit dalam Desmita (2010) mengemukakan persepsi memiliki dua arti, yaitu arti sempit dan arti luas. Persepsi dalam arti sempit yaitu cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan, persepsi dalam arti yang luas adalah cara seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Irwanto (2010) menyatakan bahwa persepsi adalah proses diterimanya rangsangan objek kualitas yang berhubungan antara gejala dengan peristiwa sampai rangsangan tersebut dipahami, karena persepsi tidak hanya sekedar sesuatu yang berhubungan dengan penginderaan saja, bahkan ada yang menyatakan bahwa persepsi sebagai *the interpretation of experience* (penafsiran pengalaman).

Berdasarkan pernyataan beberapa ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi sebagai tanggapan dari proses

penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari hasil yang ditangkap oleh pancaindranya. Stimulus tersebut berkembang menjadi suatu pemikiran yang pada akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang tengah terjadi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Setiap individu memiliki perbedaan persepsi antara satu dengan yang lain. Hal ini dikarenakan setiap individu merespon stimulus dengan menggunakan caranya masing-masing. Menurut Fauzi (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian
- 2) Harapan
- 3) Kebutuhan
- 4) Sistem nilai
- 5) Ciri kepribadian
- 6) Gangguan kejiwaan.

Sedangkan menurut Walgito (2010) beberapa hal yang memiliki peran dalam persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Objek yang dipersepsi
- 2) Alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf
- 3) Perhatian.

2. Kompetensi Kepribadian Guru

a. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Secara etimologis istilah kepribadian berasal dari kata latin "*per*" dan "*sonare*", yang kemudian dikembangkan lagi menjadi persona yang artinya topeng (Alisuf, 2001). Penutup muka yang dikenakan oleh pemain panggung dalam menggambarkan watak, perilaku atau pribadi seseorang. Ross Stagner (Sukmadinata, 2009) mengartikan terdapat dua macam kepribadian, yaitu kepribadian sebagai topeng dan kepribadian sejati. Pertama, kepribadian sebagai topeng (*mask personality*), yaitu kepribadian yang terjadi karena berpura-pura, semu atau mengandung kepalsuan. Kedua, kepribadian sejati (*real personality*), yaitu kepribadian yang sesungguhnya.

Menurut Theodore dalam kutipan Soekanto (2005) kepribadian merupakan organisasi dari sikap-sikap seseorang untuk berbuat, mengetahui, berpikir, dan merasakan secara khusus apabila dia sedang berhubungan dengan orang lain atau menanggapi suatu keadaan. Kepribadian merupakan abstraksi individu dan kelakuannya sebagaimana halnya dengan masyarakat dan kebudayaan, maka ketiga aspek tersebut. Roqib dan Nurfuadi (2020), mengungkapkan bahwa kepribadian merupakan organisasi dari beberapa faktor yaitu biologis, psikologis, dan sosiologis yang menjadi dasar perilaku individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-

kebiasaan, sikap, dan sifat unik yang dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tersebut berhubungan dengan orang lain.

Menurut Gordon Allport dalam Hutagalung (2007), kepribadian adalah organisasi dinamis dalam suatu individu sebagai sistem psikofisik yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan lingkungan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan siswa.

b. Aspek Dasar Kompetensi Kepribadian Guru

Menurut Ramayulis (2010) seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik, antara lain:

- 1) Kepribadian muslim,
- 2) Kepribadian yang dewasa,
- 3) Kepribadian yang arif dan bijaksana,
- 4) Kepribadian yang berwibawa,
- 5) Menjadikan diri menjadi teladan yang baik bagi siswa.

Sedangkan Purwanto (2007) menyatakan bahwa aspek kompetensi kepribadian guru meliputi:

- 1) Sifat kepribadian,
- 2) Kecerdasan,
- 3) Pernyataan diri dan cara menerima kesan-kesan,
- 4) Kesehatan,
- 5) Pengetahuan,

- 6) Ketrampilan,
- 7) Nilai-nilai,
- 8) Penguasaan dan kuat lemahnya perasaan,
- 9) Peranan,
- 10) Diri sendiri.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa aspek-aspek kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh guru meliputi; (1) dewasa, (2) arif dan bijaksana, (3) berwibawa, dan (4) menjadi teladan yang baik. Apabila seorang guru memiliki seluruh aspek dasar kepribadian yang baik, maka hal tersebut dapat meningkatkan kualitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Peran Kompetensi Kepribadian Guru

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Menurut Sardiman (2010) guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam kegiatan belajar mengajar yang memiliki peran dalam usaha pembetulan sumber daya manusia di bidang pembangunan. Maka dari itu, secara langsung maupun tidak langsung guru memiliki pengaruh terhadap siswa karena guru merupakan komponen yang berhadapan secara langsung dengan siswa serta memiliki peran yang besar terhadap pembentukan karakter siswa.

Menurut Jensen (2010) bahwa hubungan antara guru dengan siswa yang buruk merupakan awal dari berbagai masalah, guru

melakukan apa yang perlu dilakukan untuk membangun relasi dini dengan siswa dan menjaga relasi tersebut supaya terjaga dengan baik. Hal tersebut, merupakan dasar bagi guru untuk memiliki kepribadian yang baik, diharapkan dapat membentuk kepribadian diri siswa yang menuju kearah positif. Daradjat (2016) mengatakan bahwa fungsi kepribadian guru yang baik sebagai syarat menjadi seorang guru, karena guru diharapkan mampu menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya. Dari uraian tersebut, peran kompetensi kepribadian guru yaitu dengan memiliki kepribadian yang baik mampu membentuk karakter siswa menuju kearah yang positif.

d. Sub Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru

Tanggapan siswa terhadap kompetensi kepribadian guru yaitu penafsiran dari semua hal yang dapat dirasakan dan dilihat oleh siswa terhadap gurunya dikelas maupun di luar kelas. Menurut Asmani (2009) kepribadian yang baik dan optimis, terdiri dari:

- 1) Bertanggung jawab,
- 2) Tidak emosional,
- 3) Lemah lembut,
- 4) Tegas,
- 5) Kedekatan dengan siswa.

Sedangkan, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi

akademik dan kompetensi guru, disebutkan bahwa indikator kompetensi kepribadian guru meliputi:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia,
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat,
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa,
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri,
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru (Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru yang baik meliputi; (1) bertindak sesuai dengan norma, (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat, (3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (4) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, dan (5) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Irwantoro & Suryana (2016) menjelaskan pedagogik secara etimologis berasal dari kata Yunani “*paedos*” yang berarti anak laki-

laki dan “*agogos*” artinya mengantar, membimbing. Sedangkan secara terminologis, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Suprihatiningrum, 2013).

Hoogvelt dalam Irwantoro & Suryana (2016) menyatakan bahwa pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu yaitu supaya ia kelak secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Menurut Yasin (2011) kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa yang meliputi; kemampuan untuk memahami siswa, kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran, kemampuan untuk mengevaluasi hasil belajar dan kemampuan untuk mengembangkan siswa dalam pengaktualisasikan berbagai potensi yang mereka miliki. Berdasarkan uraian tersebut, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

b. Aspek Dasar Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik terdiri dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Menguasai karakteristik siswa

- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
- 3) Pengembangan kurikulum
- 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik
- 5) Komunikasi dengan siswa
- 6) Evaluasi hasil belajar
- 7) Pengembangan potensi siswa (Mandasari, dkk, 2020).

Sedangkan, menurut Sagala (2010) bahwa kemampuan dasar guru, antara lain:

- 1) Kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disajikan
- 2) Kemampuan mengelola program belajar mengajar
- 3) Kemampuan mengelola kelas
- 4) Kemampuan menggunakan media/sumber belajar
- 5) Kemampuan menguasai landasan kependidikan
- 6) Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar
- 7) Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran
- 8) Kemampuan mengenai fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan
- 9) Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10) Kemampuan memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dari pernyataan di atas, terdapat sepuluh kemampuan dasar guru, salah satunya adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas.

Apabila seorang guru mengelola kelas dengan baik, maka dapat membuat kelas menjadi kondusif dan meningkatkan semangat belajar siswa.

c. Peran Kompetensi Kepribadian Guru

Peran seorang guru menjadi faktor yang amat penting di dalam pendidikan, bukan hanya untuk mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi guru disini patut untuk memahami serta mengimpelemtasikan konsep pedagogik serta memaksimalkan dengan sebuah kinerjanya yang akan digunakan di dalam ruang lingkup sekolah. Kumala, dkk (2018), mengatakan bahwa pedagogik secara jelas memiliki kegunaan di antaranya bagi pendidik untuk memahami fenomena pendidikan secara sistematis, memberikan petunjuk tentang yang seharusnya dilaksanakan dalam mendidik, menghindari kesalahankesalahan dalam praktek mendidik anak juga untuk ajang mengenal diri sendiri dan melakukan koreksi demi perbaikan bagi diri sendiri.

d. Sub Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Tanggapan siswa terhadap kompetensi kepribadian guru yaitu penafsiran dari semua hal yang dapat dirasakan dan dilihat oleh siswa terhadap gurunya di kelas ketika melakukan pembelajaran. Menurut Mardianto (2012) indikator kompetensi pedagogic terdiri dari:

- 1) Pemahaman wawasan,

- 2) Pemahaman terhadap peserta didik,
- 3) Pengembangan kurikulum/silabus,
- 4) Perancangan pembelajaran,
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran,
- 7) Evaluasi proses dan hasil belajar,
- 8) Pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Selain itu, di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh guru mengenai karakteristik siswa dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Standar kompetensi inti kompetensi pedagogik meliputi:

- 1) Menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual,
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik,
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu,
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik,

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik,
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki,
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa,
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar,
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran,
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran (Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

Berdasarkan pernyataan di atas, sub variabel kompetensi pedagogik guru pada dasarnya menyangkut beberapa keahlian guru, yaitu mampu menguasai karakteristik siswa, teori dan prinsip belajar, pengembangan kurikulum, pelaksanaan kegiatan pengembangan, pemanfaatan teknologi pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi siswa, berkomunikasi dengan baik, penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar, tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Adi (1994) motivasi berasal dari kata motif artinya kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang mengakibatkan individu tersebut melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Motif tidak dapat diamati secara langsung, namun dapat digambarkan melalui tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Nurjan, 2016).

Sardiman (2010) mengatakan motivasi adalah gabungan dari beberapa usaha untuk menjelaskan kondisi-kondisi tertentu, sehingga ingin melakukan sesuatu dan apabila tidak suka, maka akan berusaha untuk membentuk perasaan tidak suka tersebut. Sedangkan, menurut Wahyuni (2010) motivasi merupakan salah satu dari beberapa komponen yang paling penting dalam belajar, akan tetapi sulit diukur. Jadi, motivasi adalah kondisi psikologis suatu individu yang mendorong untuk melakukan sesuatu.

Nashar (2004) mengatakan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, yang akan membentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya. Menurut Sardiman (2010) motivasi belajar perubahan energi dalam diri siswa yang ditandai dengan munculnya perasaan yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan belajar.

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah tentang kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, yaitu tentang tekun, ulet, fokus, prestasi dan kemandirian dalam belajar siswa.

b. Sifat Motivasi Belajar

Nurjan (2016) membagi sifat motivasi belajar menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif karena terdapat dorongan dari diri individu tersebut untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif apabila terdapat dorongan atau rangsangan dari luar diri individu tersebut untuk melakukan sesuatu.

3) Motivasi Diperkaya

Motivasi diperkaya adalah motivasi yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa dapat menjadi lebih giat dalam belajar.

Selanjutnya, Uno (2017) menyampaikan bahwa isi di dalam motivasi intrinsik, antara lain:

- 1) Penyesuaian tugas dengan minat,
- 2) Perencanaan yang penuh variasi,
- 3) Respon siswa,

- 4) Kesempatan respon siswa yang aktif,
- 5) Kesempatan siswa untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya.

Uno (2017) juga menyampaikan bahwa isi di dalam motivasi ekstrinsik, antara lain:

- 1) Penyesuaian tugas dengan minat,
- 2) Perencanaan yang penuh variasi,
- 3) Respon siswa,
- 4) Kesempatan respon siswa yang aktif,
- 5) Kesempatan siswa untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya,
- 6) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat tiga sifat motivasi, antara lain (1) motivasi intrinsik, (2) motivasi ekstrinsik, dan (3) motivasi diperkaya.

c. Fungsi Motivasi dalam belajar

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Sanjaya (2010) menyatakan bahwa terdapat dua fungsi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk beraktifitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang ada pada diri setiap individu disebut dengan motivasi.

- 2) Sebagai pengarah

Tingkah laku yang ditunjukkan oleh setiap individu diarahkan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan, menurut Nurjan (2016) terdapat tiga fungsi motivasi, antara lain:

- 1) Mendorong suatu individu untuk berbuat, dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu menentukan tujuan yang akan dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan yang harus dikerjakan sesuai, supaya dapat mencapai tujuan, dengan menghilangkan perbuatan yang tidak bermanfaat untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha siswa, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan dalam mencapai prestasi belajar.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyanti dan Mudijono (2013) adalah sebagai berikut:

- 1) Cita-cita aspirasi siswa

Cita-cita akan meningkatkan motivasi belajar secara intrinsik maupun ekstrinsik, karena dengan tercapainya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

- 2) Kemampuan siswa

Keinginan siswa perlu diimbangi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Kemampuan yang dimiliki

oleh siswa tersebut yang akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang terdiri dari jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, kadang menjadi rendah hanya karena kondisi jasmani atau rohaninya sedang terganggu.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan, dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan dapat mempengaruhi motivasi seseorang. Oleh karena itu, kondisi lingkungan sekolah yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka motivasi belajar siswa meningkat.

5) Unsur dinamis dalam belajar

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan dari pengalaman hidup. Pengalaman hidup tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang masih berkembang jiwa raganya dan lingkungan yang semakin baik karena dibangun merupakan kondisi dinamis yang baik bagi pembelajaran siswa tersebut.

6) Upaya guru dalam memberikan pembelajaran.

Guru adalah pendidik profesional. Seorang guru baiknya dapat memilah dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan guru

dalam memilih yang baik, sudah termasuk ke dalam upaya membelajarkan siswa.

Sedangkan, menurut Mudjiman (2007) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar, yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang kegunaan belajar,
- 2) Kebutuhan akan belajar,
- 3) Kemampuan melakukan kegiatan belajar
- 4) Kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar,
- 5) Pelaksanaan kegiatan belajar,
- 6) Hasil belajar,
- 7) Karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan.

Berdasarkan beberapa faktor di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan proses belajar, tidak hanya dipengaruhi oleh diri siswa sendiri tetapi juga dari faktor luar, seperti kondisi lingkungan siswa, unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam memberikan pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan belajar.

e. Sub Variabel Motivasi Belajar

Menurut Uno (2014) berpendapat bahwa indikator motivasi belajar terdiri dari:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan,

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- 6) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Sedangkan, menurut Marx dan Tombuch yang dikutip oleh Riduwan (2012) sub variabel dan indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Ketekunan dalam belajar yang diukur dengan menggunakan indikator, sebagai berikut:
 - a) Kehadiran sekolah
 - b) Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas
 - c) Belajar di rumah.
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan yang diukur dengan menggunakan indikator, sebagai berikut:
 - a) Sikap terhadap kesulitan
 - b) Usaha menghadapi kesulitan.
- 3) Minat dan fokus dalam belajar yang diukur dengan menggunakan indikator, sebagai berikut:
 - a) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
 - b) Semangat dalam mengikuti KBM.
- 4) Berprestasi dalam belajar yang diukur dengan menggunakan indikator, sebagai berikut:
 - a) Keinginan untuk berprestasi
 - b) Kualifikasi hasil.

5) Mandiri dalam belajar yang diukur dengan menggunakan indikator, sebagai berikut:

- a) Penyelesaian tugas atau Pekerjaan Rumah (PR)
- b) Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini sub variabel motivasi belajar yang digunakan adalah (1) ketekunan dalam belajar, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan, (3) minat dan fokus dalam belajar, (4) berprestasi dalam belajar, dan (5) mandiri dalam belajar.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa penelitian terdahulu.

Adapun kajian hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Ningsih (2015) dengan skripsinya yang berjudul “*Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Srengseng Sawah 07 Pagi Jakarta*”. Penelitian ini menggunakan teknik korelasional. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan persepsi siswa terhadap kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa di sekolah dasar negeri Srengseng Sawah 07 Pagi Jakarta
2. Nasution, dkk (2021) dengan jurnalnya yang berjudul “*Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Fiqih Dengan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Al Washliyah Bandar Rejo Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun*”. Penelitian ini menggunakan teknik korelasional. Hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan

adalah kontribusi persepsi siswa tentang kepribadian guru fiqih memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Al Washliyah Bandar. Hasil tersebut, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kepribadian guru Fiqih dengan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Al Washliyah Bandar Rejo Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun.

3. Rahmawati (2018) dengan skripsinya yang berjudul "*Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran PAI Kelas V SD Negeri Jumoyo 2 Magelang*". Penelitian ini menggunakan Teknik korelasional. Hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar. Hasil tersebut, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI Kelas V SD Negeri Jumoyo 2 Magelang.
4. Arifah (2015) dengan skripsinya yang berjudul "*Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*". Penelitian ini menggunakan Teknik korelasional. Hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antarpersepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI terhadap

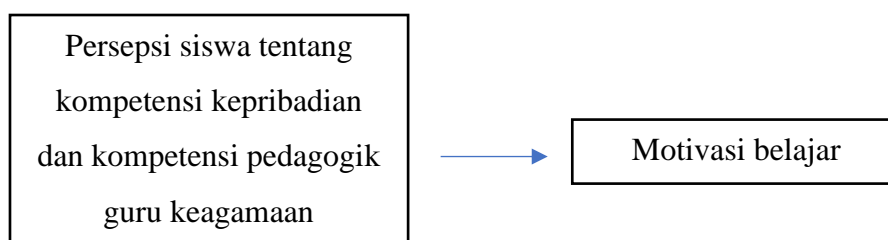
motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016

Kajian penelitian terdahulu di atas digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian tentang hubungan persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura tahun 2022/2023. Adapun perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan terletak pada tempat dan periode penelitian. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura sebagai tempat penelitian dan pada periode penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2022-2023.

C. Kerangka Berpikir

Motivasi belajar merupakan hal yang penting dimiliki oleh siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan sifatnya, motivasi dibagi menjadi tiga jenis, salah satunya yaitu motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan atau rangsangan dari luar diri individu tersebut untuk melakukan sesuatu. Menurut Hamalik (1992) salah satu aspek yang penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru. Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar para siswa. Siswa selalu mempersepsikan kepribadian gurunya, oleh karena itu seorang guru sebaiknya menunjukkan sikap yang bagus, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Guru memberikan bimbingan dalam belajar dengan baik terhadap siswa, diharapkan dapat menimbulkan pengaruh yang baik kepada siswa. Sebaliknya, guru yang kurang atau bahkan tidak mampu memberikan bimbingan belajar dengan baik terhadap siswanya, maka dikhawatirkan dapat menimbulkan pengaruh yang kurang baik kepada siswa. Guru juga ditekankan untuk dapat menciptakan suasana nyaman dalam kegiatan belajar mengajar dengan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Gambar kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis perlu diuji kebenarannya sehingga penelitian mendapatkan hasil sesuai dengan keadaan sebenar-benarnya. Hipotesis alternatif yang diajukan dan dibuktikan kebenarannya dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.

2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini jika dikaitkan dengan pelaksanaan pengumpulan data penelitian termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan seperti di lingkungan masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal (Choiriyah dkk, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura yang terletak di Prayan, Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Alasan pemilihan tempat ini karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Agustus tahun 2022, ditemukan suasana kelas yang kurang kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung, hal ini diduga karena kemampuan kepribadian guru dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas masih belum maksimal. Selain itu, berdasarkan survey pendahuluan menunjukkan bahwa 57,1% siswa pernah melihat jawaban temannya dalam mengerjakan tugas mata pelajaran keagamaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kurang baik dan bertolak belakang terhadap ciri-ciri siswa memiliki motivasi belajar yang baik, yaitu tentang kemandirian siswa. Kondisi

seperti inilah yang melatarbelakangi penelitian di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Mei 2023, rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Observasi	■	■								
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■			
3	Penyusunan Instrumen					■	■	■	■	■	
4	Uji Instrumen								■	■	
5	Pengumpulan Data									■	
6	Analisis Data									■	
7	Penyusunan Laporan									■	■
8	Finalisasi Skripsi										■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 50 siswa. Data populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 5.

2. Sampel

Menurut Soemantri (2006), sampel merupakan bagian kecil dari suatu anggota populasi yang diambil sesuai prosedur tertentu, sehingga

dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini, dalam menentukan ukuran sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

α : taraf signifikansi (5%) (Rangga, 2021).

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi 156 siswa dan taraf signifikansi sebesar 5%, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{1+50.0,05^2}$$

$$n = \frac{50}{1+(50.0,05^2)}$$

$$n = \frac{50}{1+(50.0,0025)}$$

$$n = \frac{50}{1+0,125}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

$$n = 44$$

Pada penelitian ini digunakan sampel sebesar 44 siswa yang diambil menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* yang dalam prosesnya menggunakan alat bantu *microsoft excel*. Daftar nama sampel dapat dilihat pada Lampiran 6.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, dan motivasi belajar siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang penyajian angket tersebut dalam bentuk terstruktur dan terdapat beberapa jawaban berupa skala untuk responden memilih dengan pernyataan yang sesuai dengan karakteristiknya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep variabel merupakan batasan variabel secara konsep sebagai pedoman dalam penelitian di lapangan. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel (X_1) pada penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan. Persepsi siswa tentang kepribadian guru keagamaan menggambarkan tentang perhatian, tanggapan, dan penilaian siswa terhadap kepribadian guru yang dapat diterima oleh alat indera sampai dipahaminya, yaitu tentang tindakan, perilaku, dan penampilan.
- b. Variabel (X_2) pada penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan. Persepsi siswa tentang pedagogik guru keagamaan menggambarkan tentang kemampuan

guru dalam mengelola pembelajaran di kelas seperti moral, emosional, dan intelektual.

- c. Variabel (Y) pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar menggambarkan tentang kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, yaitu tentang tekun, ulet, fokus, prestasi, dan kemandirian dalam belajar.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan variabel secara operasional untuk memudahkan penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan yang diukur pada penelitian ini terbatas pada tanggapan siswa sebagai hasil dari rangsangan yang diterima melalui panca indera tentang kompetensi kepribadian dan pedagogik guru keagamaan.
- b. Motivasi belajar siswa yang diukur pada penelitian ini terbatas pada ketekunan, keuletan, minat, fokus, prestasi, dan kemandirian.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi angket yang digunakan pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2, Tabel 3.3, dan Tabel 3.4, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan

Sub Variabel	Indikator	No Item Soal	
		Positif	Negatif
Tanggapan siswa tentang guru dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	1. Menghargai siswa tanpa membedakan suku, agama, ras, dan adat (SARA)	2	1
	2. Bersikap sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	3, 4, 5	-
Tanggapan siswa tentang guru terhadap kejujuran, berakhlak mulia, dan teladan	1. Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi	6, 7	-
	2. Berperilaku yang dapat diteladani oleh siswa	8	9
Tanggapan siswa tentang guru dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	10, 11	-
	2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa	13, 14, 15, 17, 18	12, 16
Jumlah		18	

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan

Sub Variabel	Indikator	Item Soal	
		Positif	Negatif
Tanggapan siswa tentang pemahaman guru terhadap karakter siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1. Memahami karakter siswa	1, 3, 4	2, 5
Tanggapan siswa tentang pemahaman guru terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip	1. Memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	6	7

Lanjutan Tabel 3.3

pembelajaran yang mendidik	keagamaan yang mendidik		
	2. Menerapkan berbagai pendekatan , strategi, metode, dan teknik pembelajaran keagamaan		
Tanggapan siswa tentang guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	1. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai.	10, 11	-
Tanggapan siswa tentang guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran keagamaan.	13	12
Tanggapan siswa tentang guru dalam berkomunikasi dengan baik	1. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	14	15
Tanggapan siswa tentang guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.	16, 17	-
Jumlah		17	

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Sub Variabel	Indikator	Item Soal	
		Positif	Negatif
Ketekunan dalam belajar	1. Mengikuti KBM	1, 2	3
	2. Belajar diluar jam sekolah	4, 5	6
Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan	7, 8	-
	2. Usaha menghadapi kesulitan	9	10
Minat dan fokus dalam belajar	1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	11	12
	2. Semangat dalam mengikuti KBM	13, 14	-
Berprestasi dalam belajar	1. keinginan untuk berprestasi	15, 16	-
	2. Kualifikasi hasil	17, 18	-
Mandiri dalam belajar	1. Menyelesaikan tugas atau PR	19, 20	-
	2. Memanfaatkan kesempatan untuk belajar diluar jam pelajaran saat disekolah	21	22
Jumlah		22	

Kemudian disusun instrumen penelitian yang terdiri dari beberapa item soal yang diskor menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat responden ketika dihadapkan dengan angket. Skala Likert dalam menentukan alternatif jawaban instrumen persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan dapat dilihat pada Tabel 3.5, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Likert Instrumen Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan

Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
SS	5	1
S	4	2
R	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Keterangan:

SS : sangat setuju

S : setuju

R : ragu-ragu

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju (Djaali, 2008).

Selanjutnya, skala Likert yang digunakan untuk alternatif jawaban instrument motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3.6, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skala Likert Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
SS	5	1
S	4	2
R	3	3

Lanjutan Tabel 3.6

TS	2	4
STS	1	5

Keterangan:

SL : selalu

SR : sering

K : kadang-kadang

J : jarang

TP : tidak pernah (Sugiyono, 2012).

4. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian sebelum digunakan untuk mengumpulkan data diuji terlebih dahulu kebaikannya dengan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2017) dalam uji validitas dan reliabilitas untuk melihat kebaikan instrumen digunakan 30 responden diluar sampel penelitian, supaya data yang dihasilkan mendekati kurva normal. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa kelas 9 yang dipilih melalui proses acak. Adapun data sampel uji coba instrumen dapat dilihat pada Lampiran 7.

a. Teknik Validitas Intrumen

Menurut Arikunto (2002) suatu instrumen yang valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini digunakan pengujian validitas empiris, artinya instrumen dapat

dikatakan valid apabila sudah diujicobakan berdasarkan pengalaman. Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara item dengan total item
(tidak valid).

Ha : Terdapat hubungan antara item dengan total item (valid).

Kriteria dalam uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* (Supriadi, 2021:85), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = item

Y = total item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total item

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian item dengan total item

$\sum X$ = jumlah item

$\sum Y$ = jumlah total item.

Selanjutnya, hasil r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel} = r_{xy} > 0,361$ maka item pernyataan dapat dinyatakan valid. Pada penelitian ini, dalam menguji validitas digunakan alat bantu SPSS *Statistic 25* dengan

kriteria tingkat signifikasnsi 5%. Jika nilai sig 2 *tailed* yang dikeluarkan *SPSS* < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa item valid.

b. Teknik Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Reliabel artinya dapat dipercaya. Pada penelitian ini, untuk melihat reliabilitas dari item yang telah dibuat digunakan rumus *Croncbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir item

$\sum S_i^2$ = jumlah varians tiap item

S_i^2 = varians tiap item

S_t^2 = varians total (Supriadi, 2021:103).

Nilai r_{11} yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan suatu kriteria. Jika nilai $r_{11} > 0,6$ maka dapat dikatakan instrumen reliabel (Siregar, 2013). Pada penelitian ini, dalam mendeteksi reliabilitas digunakan alat bantu *SPSS Statistic 25*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600, maka dapat dikatakan instrumen sudah reliabel.

5. Instrumen Penelitian Akhir

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS *Statistic 25*, didapatkan bahwa untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan jumlah item valid 13 dan item tidak valid 5 serta instrumen sudah reliabel, untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan jumlah item valid 13 dan item tidak valid 4 serta sudah reliabel, untuk variabel motivasi belajar jumlah item valid 14 dan item tidak valid 8 serta sudah reliabel. Hasil lengkap uji validitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 11, Lampiran 12, dan Lampiran 13 serta untuk hasil lengkap reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Lampiran 14. Adapun instrumen penelitian akhir dapat dilihat pada Tabel 3.7, sebagai berikut:

Tabel 3.7 Instrumen Penelitian Akhir

No	Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid	No Item Gugur
1	Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan	18	13	5	1, 6, 8, 10, 12
2	Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan	17	13	4	7, 8, 13, 14
3	Motivasi Belajar	22	14	8	4, 7, 10, 13, 15, 17, 20, 21

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

Pada penelitian ini data sebelum diolah menggunakan analisis korelasi, terlebih dahulu diolah menggunakan analisis unit. Tujuan analisis unit adalah untuk melihat gambaran data hasil pengukuran variabel persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura. Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan formulasi persentase (P), *mean* (\bar{X}), standar deviasi (S), kategorisasi skala, skor tertinggi dan terendah dengan rumus, sebagai berikut:

a) Persentase

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

n = jumlah populasi (Sudijono, 2005).

b) *Mean*

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata (*mean*).

f_i = frekuensi.

x_i = jumlah data (Sudjana, 2002).

c) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata (*mean*).

f_i = frekuensi.

x_i = jumlah data (Sudjana, 2002).

d) Kategorisasi Skala

Rumus dalam menentukan kategori skala dapat dilihat pada Tabel 3.8, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Rumus Kategorisasi Skala

Rumus	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq (\bar{X} - 1SD)$	Rendah	f_i	%
$(\bar{X} - 1SD) < X \leq (\bar{X} + 1SD)$	Sedang	f_i	%
$X > (\bar{X} + 1SD)$	Tinggi	f_i	%

Sumber: (Azwar, 2008).

Keterangan:

X : skor variabel

\bar{X} : *mean*

SD : standar deviasi

f_i : frekuensi

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Analisis Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_a : Data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, karena sampel penelitian lebih dari 30 responden dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pada penelitian ini digunakan SPSS Statistic 25. Jika nilai sig yang dikeluarkan SPSS > 0,05, maka H_0 gagal ditolak dan data berdistribusi normal.

b. Analisis Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan untuk memenuhi ketentuan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* (Supriadi, 2021). Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Terdapat hubungan linear antar variabel.

H_a : Tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel.

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *Statistic 25*. Jika nilai sig yang dihasilkan SPSS *Statistic 25* > 0,05, maka H_0 gagal ditolak dapat dikatakan terdapat hubungan linear secara

signifikan antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan variabel motivasi belajar siswa.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dan korelasi berganda (*multiple correlation*), karena dalam penelitian ini hendak mencari hubungan antara variabel (X_1) dan (X_2) dengan variabel (Y). Dalam penelitian ini, variabel (X_1) adalah persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru keagamaan, variabel (X_2) adalah persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru keagamaan dan variabel (Y) adalah motivasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan antar variabel. rumus *pearson product moment* (Supriadi, 2021), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah populasi

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian variabel persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru dengan variabel motivasi belajar siswa

$\sum X$ = jumlah variabel X

ΣY = jumlah Y.

Korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dihitung menggunakan rumus *pearson product moment*, kemudian selanjutnya dihitung korelasi bergandanya menggunakan rumus *multiple correlation* atau korelasi berganda (Budiwanto, 2017) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

r_{yx_1} = koefisien korelasi variabel X_1 dengan variabel Y

r_{yx_2} = koefisien korelasi variabel X_2 dengan variabel Y

Nilai *pearson correlation* dan *multiple correlation* yang didapat dengan menggunakan alat bantu SPSS *Statistic 25* diinterpretasikan seperti Tabel 3.9, sebagai berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Indeks Korelasi

Nilai $r_{yx_1x_2}$	Kriteria
0,000 – 0,199	Hubungan antara variabel X dengan variabel Y sangat rendah
0,200 – 0,399	Hubungan antara variabel X variabel Y rendah
0,400 – 0,599	Hubungan antara X dengan variabel Y cukup
0,600 – 0,799	Hubungan antara X dengan variabel Y tinggi
0,800 – 1,000	Hubungan antara X dengan variabel Y sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2017).

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Adapun rumusan hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan dengan motivasi belajar

siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.

- b. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.
- c. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS *Statistic 25*. Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika nilai *sig. (1-tailed)* yang dikeluarkan SPSS $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru, data persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, dan data motivasi belajar siswa yang telah diperoleh. Data hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 15, Lampiran 16, dan Lampiran 17. Pada deskripsi data yang diolah merupakan data total skor dari masing-masing item disetiap variabel. Data diolah menggunakan alat bantu SPSS *Statistic 25* dan hasilnya dapat dilihat pada Lampiran 18.

Data yang telah diperoleh, selanjutnya diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS *Statistic 25*. Hasil dari analisis unit adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan

Data total skor persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru memiliki rata-rata sebesar 50,68 dan standar deviasi sebesar 4,434. Jika total skor ini dikategorisasikan dalam 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 46$	Rendah	7	15,9%
$46 < X \leq 55$	Sedang	30	68,2%
$X > 55$	Tinggi	7	15,9%

2. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan

Data total skor persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru memiliki rata-rata sebesar 47,66 dan nilai standar deviasi sebesar 5,099. Jika total skor ini dikategorisasikan dalam 3 kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.2, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 43$	Rendah	9	20,5%
$43 < X \leq 53$	Sedang	29	65,9%
$X > 53$	Tinggi	6	13,6%

3. Motivasi Belajar Siswa

Data total skor persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru memiliki rata-rata sebesar 51,76 dan nilai standar deviasi sebesar 5,396. Jika total skor ini dikategorisasikan dalam 3 kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 46$	Rendah	6	13,6%
$46 < X \leq 57$	Sedang	31	70,5%
$X > 57$	Tinggi	7	15,9%

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_a : Data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.4, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan	Motivasi Belajar
N	44	44	44
<i>Test Statistic</i>	0,091	0,105	0,092
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200	0,200	0,200

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Terdapat hubungan linear antar variabel.

H_a : Tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel.

Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 , sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan dengan Motivasi Belajar Siswa

Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>
Motivasi Belajar dengan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan	0,923
Motivasi Belajar dengan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan	0,173

C. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dan korelasi berganda (*multiple correlation*), karena dalam penelitian ini hendak dicari hubungan antara variabel (X_1) dan variabel (X_2) dengan variabel (Y).

Adapun hasil analisis korelasi *pearson product moment* antara variabel (X_1) dengan variabel (Y) dan variabel (X_2) dengan variabel (Y), dapat dilihat pada Tabel 4.6, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Korelasi Pearson Product Moment antara Variabel (X_1) dengan Variabel (Y) dan Variabel (X_2) dengan Variabel (Y)

		Motivasi Belajar
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan	<i>Pearson Correlation</i>	0,523**
	<i>Sig. (1-tailed)</i>	0,000
	N	44
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan	<i>Pearson Correlation</i>	0,515**
	<i>Sig. (1-tailed)</i>	0,000
	N	44

Koefisien korelasi *pearson product moment* yang diperoleh berfungsi untuk perhitungan korelasi ganda secara manual. Akan tetapi, pada penelitian ini untuk mendapatkan koefisien korelasi antara variabel (X_1) dengan variabel (Y) dan variabel (X_2) dengan Variabel (Y) digunakan SPSS dan dihasilkan koefisien korelasi variabel (X_1) dan variabel (X_2) dengan Variabel (Y)

sebesar 0,532. Hasil analisis korelasi berganda dari korelasi berganda dapat dilihat pada Tabel 4.7, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi Berganda

Variabel	R	Sig. F Change
(X ₁) dan (X ₁) dengan (Y)	0,532 ^a	0,001

D. Pembahasan

Secara umum dalam proses kegiatan pembelajaran, seorang guru yang memiliki kepribadian yang baik dan cara mengajar yang tepat, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika motivasi belajar siswa tinggi, maka prestasi belajar siswa meningkat dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru memiliki kompetensi kepribadian dan pedagogik yang baik.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dikeluarkan SPSS 25 > 0,05, yaitu 0,200 > 0,05, maka H₀ gagal ditolak, artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas dari variabel (X₁) dengan (Y) dan variabel (X₂) dengan (Y), diketahui nilai *sig. Deviation From Linearity* yang dikeluarkan SPSS 25 > 0,05, yaitu 0,923 dan 0,173, maka H₀ gagal ditolak, artinya terdapat hubungan linear antara variabel (X₁) dengan (Y) dan variabel (X₂) dengan variabel (Y). Adapun gambaran data kuantitatif setiap variabel dan pembahasan hasil analisis data, adalah sebagai berikut:.

1. Gambaran Tingkat Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan serta Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023.

a. Gambaran Tingkat Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan

Berdasarkan hasil pengolahan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru diketahui datanya beragam. Jika ditinjau dari Tabel 4.1, tingkat persepsi siswa kelas VIII tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023 termasuk ke dalam kategori sedang. Kompetensi kepribadian guru sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru, karena dapat menentukan keberhasilan pendidikan. Daradjat dalam Syah (2013) menyatakan kepribadian guru dapat menentukan seorang guru dapat mendidik dan membina yang baik bagi siswanya terutama siswa tingkat menengah yang mengalami kegoncangan jiwa. Sejalan dengan pendapat Asmani (2009) bahwa guru sebagai teladan bagi siswanya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan contoh dalam seluruh segi kehidupan.

b. Gambaran Tingkat Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan

Berdasarkan hasil pengolahan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru diketahui datanya beragam. Jika

ditinjau dari Tabel 4.2, tingkat persepsi siswa kelas VIII tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023 termasuk ke dalam kategori sedang. Seorang guru perlu memiliki kompetensi pedagogik, karena siswa dapat mudah memahami dan mencerna pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sejalan dengan pendapat Rudduck dan Flutter dalam Suprihantiningrum (2013) mengatakan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, mampu memahami yang dibutuhkan dan diinginkan oleh siswa ketika pembelajaran.

c. Gambaran Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengolahan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru diketahui datanya beragam. Jika ditinjau dari Tabel 4.3, tingkat persepsi siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023 termasuk ke dalam kategori sedang. Setiap siswa perlu memiliki motivasi belajar yang tinggi, supaya dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Sejalan dengan pendapat Kompri (2016), bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, apabila motivasi belajar siswa baik, maka akan menunjukkan hasil yang baik.

2. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil uji *pearson product moment* pada Tabel 4.6, diketahui nilai *sig. (1-tailed)* yang dikeluarkan SPSS Statistic 25 $< 0,05$, yaitu $0,00 < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.

Hubungan positif dalam penelitian ini diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi kepribadian guru keagamaan maka semakin tinggi motivasi. Nilai koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,493, jika diinterpretasikan hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa termasuk ke dalam kategori cukup.

Menurut Hamalik (1992) menyatakan bahwa kepribadian guru berpengaruh secara langsung dan komulatif terhadap hidup serta kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatoni (2009), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepribadian guru pendidikan agama islam dengan motivasi belajar siswa.

3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil uji *pearson product moment* pada Tabel 4.6, diketahui nilai *sig. (1-tailed)* yang dikeluarkan SPSS Statistic 25 $< 0,05$, yaitu $0,00 < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil analisis *pearson product moment* antara variabel (X_2) dengan variabel (Y) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa. Hubungan positif dalam penelitian ini diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru keagamaan maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Nilai koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,476, jika diinterpretasikan hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa termasuk ke dalam kategori cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Dimiyanti & Mudjiono (2013), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah upaya guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan dengan motivasi belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Habibah (2015) yang

menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa.

4. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Pedagogik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil uji *multiple correlation* pada Tabel 4.7, diketahui bahwa nilai *Sig. F Change* $< 0,05$, yaitu $0,001 < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima. Artinya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura tahun pelajaran 2022/2023. Hubungan positif dalam penelitian ini diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan maka semakin tinggi motivasi belajar siswa

Nilai R sebesar 0,532, terletak pada interval 0,400 – 0,599 yang artinya hubungan antara variabel (X_1) dan variabel (X_2) dengan variabel (Y) dalam kategori cukup.

Menurut Purwanto (2007) faktor guru dan cara mengajar guru, sikap dan kepribadian guru, serta tinggi rendahnya pengetahuan menjadi penting dimiliki guru. Dari pernyataan tersebut, kompetensi kepribadian dan pedagogik guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan serta motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Taqiyya Rosyida Kartasura tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sedang.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura tahun pelajaran 2022/2023.
4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik guru keagamaan dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura tahun pelajaran 2022/2023

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang bermanfaat bagi sekolah, guru, dan siswa adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan tempat berinteraksi antara guru dan siswa. Sebagai wadah pendidikan sekolah seyogyanya dapat menjembatani terjalinnya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain hal tersebut, sekolah juga dituntut memantau guru dalam berperilaku, sehingga perilaku dan aktivitas yang dilakukan guru dapat menjadi cermin bagi siswanya.

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus menciptakan kedisiplinan yang tinggi, baik kepada guru, karyawan maupun kepada siswa. Jika dari mereka melanggar aturan yang telah ditetapkan, maka sanksi harus diberikan kepada semua pihak dengan tidak memandang status dan jabatan, baik itu posisinya sebagai guru, karyawan dan siswa. Khusus bagi guru, jika melanggar kode etik keguruan menyangkut nama baik sekolah, seperti guru yang tidak sopan, sewenang-wenang, maka harus diberikan sanksi. Hal tersebut dikarenakan guru merupakan sosok dan pribadi merupakan bagi pendidikan.

2. Bagi Guru

Guru merupakan cermin bagi siswa-siswinya. Guru seyogyanya dapat menjadi teladan bagi siswa-siswinya. Segala perilaku dan aktivitas guru harus mencerminkan seorang guru yang selalu ditiru oleh siswa-siswinya. Kepribadian guru yang dimaksudkan di sini, guru harus memiliki

pengetahuan yang luas, memiliki jiwa pemaaf dan menjadi pengayom bagi anak didiknya.

Guru sebagai fasilitator, harus lebih kreatif dalam menyajikan materi untuk para siswa agar tidak mudah merasa bosan. Selain itu, guru sebaiknya mengenali karakteristik setiap siswa supaya dapat menyesuaikan dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa termotivasi belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa sebagai objek Pendidikan harus bisa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, faktor internal dan eksternal siswa harus diperhatikan, sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai.

Siswa sebagai bagian penting dari proses pendidikan selalu memotivasi dirinya dengan hal positif. Sifat positif tersebut dapat dilakukan dengan cara meneladani perilaku dan perbuatan guru. Perilaku dan perbuatan guru yang baik dan sesuai dengan norma kesusilaan dan kemasyarakatan diambil, sedangkan yang bertentangan dihindarkan atau dihilangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi, Pekerja Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasardasar Pemikiran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Alisuf, S. 2001. *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Arafah, Meryanti. 2020. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Limbung*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arifah, Vika T. 2015. *Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta: Power Books.
- Azwar, S. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiwanto, S. 2017. *Metode Statistika*. Malang: UIN Malang.
- Choiriyah, S, dkk. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta*. Surakarta: Fataba Press.
- Daradjat, Z. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas RI.
- _____. 2007. Permendiknas RI Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Jakarta: Depdiknas RI.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda Karya.
- Dimyanti & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Djiwandono. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

- Edu, Ambros Leonanggung, dkk. 2021. Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2): 26-30.
- Fatoni, Ahmad. 2009. *Hubungan Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Islam Al-Mukhlisin Ciseeng Bogor*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fauzi, A. 2008. *Psikolog Umum*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Habibah, Siti Nasihatul. 2015. *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Dongko Trenggalek*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Alq – indo.
- _____. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hutagalung, I. 2007. *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi yang Positif*. Jakarta: Indeks.
- Irwanto. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhallindo.
- Irwantoro, N. & Suryana, Y. 2016. *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production.
- Jensen, E. 2010. *Guru Super & Super Teaching*. Jakarta: Indeks.
- Kompri. 2016. *Motivasi Belajar Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kumala, V. M, dkk. 2018. Sekolah Swasta. Hubungan Pengetahuan Pedagogik Dengan Akaompetensi Pedagogik, 1–23.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mudjiman, H. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia.
- Nasution, Atikah Ahraini, dkk. 2021. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Fiqih Dengan Minat Belajar Siswa di Madrasah Aliyah

- Al Washliyah Bandar Rejo Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. *Journal Of Education*, 1(2): 78-89.
- Ningsih, Dwi Asia. 2015. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Srengseng Sawah 07 Pagi Jakarta. Skripsi. Jakarta: UIN Syarih Hidayatullah.
- Nurjan, S. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Purwanto, N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, N. 2018. *Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran PAI Kelas V SD Negeri Jumoyo 2 Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib, M. dan Nurfuadi. 2020. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: CV. Cinta
- Sanjaya, W. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Shadily, H & John. 2007. *An Indonesian-English Dictionary: Kamus Besar Bahasa Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Sofiyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, S. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, Gito. 2021. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surya, M, dkk. 2010. *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah. B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi dan Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Walgito, B. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yasin, Ahmad Fatah. 2011. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah. *Jurnal el-Qudwah*, 5.
- Yulianto, Haris. 2020. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ahmad Dahlan Sukadamai Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Metro: IAIN Metro.
- Zainuddin. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al – Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

A. Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

3. Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS :Sangat Tidak Setuju

B. Indentitas Diri

- Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

C. Jawablah pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Guru saya berperilaku kurang baik terhadap siswa yang memiliki perbedaan budaya					
2	Guru saya menghargai siswanya ketika pembelajaran keagamaan					
3	Guru saya memiliki moral yang baik					
4	Guru saya memperhatikan peraturan yang berlaku di sekolah					
5	Guru saya menggunakan bahasa Indonesia ketika pembelajaran sebagai wujud bersikap sesuai kebudayaan nasional Indonesia					
6	Guru saya bersikap tegas ketika siswa kurang kondusif dalam pembelajaran keagamaan					
7	Guru saya tidak pilih kasih dalam memberi hukuman kepada siswa yang salah					
8	Guru saya menepati janjinya					
9	Guru saya datang terlambat					
10	Guru saya terlihat percaya diri ketika pembelajaran					
11	Guru saya menampilkan wajah yang ceria terhadap siswa					
12	Guru saya mudah marah ketika siswa berbuat salah					
13	Guru saya sabar ketika siswa melakukan kesalahan					
14	Guru saya bersikap tenang					
15	Guru saya tidak cemas ketika terdapat masalah di kelas					
16	Guru saya mudah kecewa, ketika siswa sulit memahami materi					
17	Guru saya tidak mudah frustasi ketika menghadapi siswa					
18	Guru saya memiliki wawasan yang luas					

Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi
Pedagogik Guru

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PERSEPSI SISWA TERHADAP
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

A. Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

3. Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS :Sangat Tidak Setuju

B. Indentitas Diri

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

C. Jawablah pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Guru saya memahami kondisi fisik setiap siswa dengan tidak mewajibkan siswa yang sedang sakit atau lainnya untuk aktif saat pembelajaran					
2	Guru saya diam saja ketika melihat kesulitan yang siswa alami ketika pembelajaran keagamaan					
3	Guru saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan					

4	Guru saya memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing					
5	Guru saya tidak mengetahui dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing siswa					
6	Guru saya memberikan perhatian dan motivasi kepada siswanya					
7	Guru saya memberikan materi pembelajaran yang disampaikan menyimpang dari tujuan pembelajaran.					
8	Guru saya mengajar keagamaan dengan cara yang membosankan					
9	Guru saya menggunakan berbagai teknik dan metode belajar untuk memotivasi kemauan belajar siswa					
10	Guru saya memberikan referensi buku lain yang sesuai dengan materi keagamaan					
11	Guru saya sering menggunakan media pembelajaran (misal: audio, video, gambar dan lainnya) ketika pembelajaran keagamaan					
12	Guru saya tidak pernah menggunakan alat bantu mengajar yang berbaur teknologi seperti LCD dan lainnya yang ada di dalam kelas.					
13	Guru saya memanfaatkan sosial media untuk media pembelajaran keagamaan (misal: whatsapp, email, dan sejenisnya)					
14	Guru saya menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika pembelajaran					
15	Guru saya ketika marah menggunakan nada yang tinggi					
16	Guru saya memanfaatkan hasil nilai evaluasi untuk mengadakan remedial siswa yang belum tuntas					
17	Guru saya akan mengadakan pengayaan, apabila nilai remedial siswa masih belum sesuai					

Lampiran 3 Angket Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar Siswa

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

3. Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

K : Kadang-Kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

B. Indentitas Diri

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

C. Jawablah pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan	SL	SR	K	J	TP
1	Saya hadir sesuai jadwal sekolah					
2	Saya hadir dan mengikuti pembelajaran mapel keagamaan sesuai dengan jadwal					
3	Saya tidak merasa rugi apabila tidak mengikuti pembelajaran mapel keagamaan					
4	Saya senang berdiskusi mata pelajaran (mapel) keagamaan di luar jam sekolah					
5	Saya belajar mapel keagamaan di rumah dengan teratur					

6	Saya hanya mendalami mapel keagamaan di luar jam sekolah, ketika terdapat tugas atau ulangan saja					
7	Saya membuat catatan agar lebih mudah dalam belajar mapel keagamaan					
8	Saya akan berusaha mencari solusi, apabila terdapat pelajaran keagamaan yang sulit dipahami					
9	Saya berusaha secara optimal untuk menemukan jawaban, apabila terdapat soal yang sulit					
10	Saya malas belajar, apabila nilai ulangan saya kurang memuaskan					
11	Saya memperhatikan guru ketika pembelajaran mapel keagamaan					
12	Saya lebih senang berbicara dengan teman ketika pelajaran mapel keagamaan					
13	Saya bertanya kepada guru keagamaan mengenai materi yang belum paham					
14	Saya merasa bersemangat ketika pelajaran keagamaan					
15	Saya ingin meningkatkan belajar, karena merasa belum puas dengan hasil yang telah dicapai					
16	Saya merasa termotivasi, ketika teman saya memiliki prestasi yang lebih tinggi					
17	Saya merasa prestasi belajar yang tinggi, saya dapatkan dengan yang usaha keras					
18	Saya melakukan evaluasi terhadap diri sendiri atas hasil yang kurang memuaskan					
19	Saya mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan mandiri					
20	Saya tidak pernah melihat jawaban teman saya ketika mengerjakan tugas dari guru					
21	Saya akan membaca buku ketika terdapat jam pelajaran yang kosong					
22	Saya lebih senang bermain atau mengobrol saat jam pelajaran keagamaan kosong					

Lampiran 4 Daftar Nama Siswa SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun
2022/2023

Daftar Nama Siswa SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun 2022/2023

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Adrian Ezar Aghnan Fairuz	Laki-Laki	7A
2	Ahmad Farhan Ramadhan	Laki-Laki	7A
3	Ahmad Zaki Al-Habsyi	Laki-Laki	7A
4	Anjasyah Mulazamah	Laki-Laki	7A
5	Arga Putra Mardiyanto	Laki-Laki	7A
6	Arifin Irsyad Bahtiar	Laki-Laki	7A
7	Arkhan Lasmana Danendra	Laki-Laki	7A
8	Arshavin Irsyatullah Javas Nararya	Laki-Laki	7A
9	Chiefa Pratama Ahnaf Wijaya	Laki-Laki	7A
10	Devin Faiz Habibi	Laki-Laki	7A
11	Devino Raditya Wisnu Putra	Laki-Laki	7A
12	Dimas Ramadhan	Laki-Laki	7A
13	Farrij Hafidz Destian Ardiansyah	Laki-Laki	7A
14	Muhammad Ihsan Ramadhan	Laki-Laki	7A
15	Muhammad Naufal Hidrargiri	Laki-Laki	7A
16	Muhammad Zakii Al Ghufraan	Laki-Laki	7A
17	R Arkaan Rahadian Wijaya	Laki-Laki	7A
18	Rafka Labib Habibi	Laki-Laki	7A
19	Tasnim Lase Manuwasa	Laki-Laki	7A
20	Jibran Alfarruq Viyoko	Laki-Laki	7A
21	Dunar Raudatama	Laki-Laki	7A
22	Ridho Abdiansyah	Laki-Laki	7A
23	Aiffano Zuhair Hammam	Laki-Laki	7A
24	Adilla Nur Fitriana	Perempuan	7B
25	Aprilia Dwi Nur Laila	Perempuan	7B
26	Ayyesha Khailillah Rasyida	Perempuan	7B
27	Bara Aruna Maharani	Perempuan	7B
28	Fitria Azzahra Nur Hasanah	Perempuan	7B
29	Hasna Aulia Oktaviyani	Perempuan	7B
30	Jauza' Abidah	Perempuan	7B
31	Kayla Khairuna Jalasita	Perempuan	7B
32	Keysha Febriana Putri	Perempuan	7B
33	Khairanna Azalia Mumtaz	Perempuan	7B
34	Lira Linggar Kinanthi	Perempuan	7B

35	Luthfi Zharifatuz Zhafiroh	Perempuan	7B
36	Maheswari Hasna Kamila	Perempuan	7B
37	Melati	Perempuan	7B
38	Mezza Afrilia Yovani	Perempuan	7B
39	Mujahidah Izzatun Ni'mah	Perempuan	7B
40	Naswa Aira Faslah	Perempuan	7B
41	Quinsha Alifiya Susanto	Perempuan	7B
42	Randen Roro Callista Putri Wisnu W	Perempuan	7B
43	Rania Sakanti Kusti Nailah	Perempuan	7B
44	Raya Hasna' Muna Anisah	Perempuan	7B
45	Roziqta Birra El Saima	Perempuan	7B
46	Titania Veldavia	Perempuan	7B
47	Zalika Az Zahra Nugraha	Perempuan	7B
48	Nafisah	Perempuan	7B
49	Abyan Maulana	Laki-Laki	8A
50	Ahmad Alvian Ma'rufin	Laki-Laki	8A
51	Alfito Dafa Prihastanto	Laki-Laki	8A
52	Alif Ramadhan Al Gifari	Laki-Laki	8A
53	Aufa Firas Arij Falah	Laki-Laki	8A
54	Dava Adika Putra	Laki-Laki	8A
55	Dhavin Rizky Saputra	Laki-Laki	8A
56	Favian Alifka Hantoro	Laki-Laki	8A
57	Hifzhan Millah Darojat	Laki-Laki	8A
58	Jaisy Muhammad Hammam	Laki-Laki	8A
59	Khairul Mannan Ainun	Laki-Laki	8A
60	Miftahul Ihsan	Laki-Laki	8A
61	Mirza Hanif	Laki-Laki	8A
62	Muhammad Evan Andrey E	Laki-Laki	8A
63	Muhammad Nabil El Fattah	Laki-Laki	8A
64	Muhammad Rafli Al-Ghifari	Laki-Laki	8A
65	Muhammad Zhafran Yuddya	Laki-Laki	8A
66	Naufal Faiz Fsdhlurrahman	Laki-Laki	8A
67	Pandu Ahnaf Anindya Pratama	Laki-Laki	8A
68	Rafa Emeraldy Hadinata	Laki-Laki	8A
69	Rafka Naufal Raytama	Laki-Laki	8A
70	Rais Nur Effendy	Laki-Laki	8A
71	Saeed Ahsanu Rizal	Laki-Laki	8A
72	Yasakha Yuda Sinatria	Laki-Laki	8A
73	Satria Brilliant Ridho R	Laki-Laki	8A
74	Aletta Aulia Refanny Putri	Perempuan	8B

75	Asha Kamila Bilqis	Perempuan	8B
76	Ayira Ryke Haryadi	Perempuan	8B
77	Balqis Junita Putri	Perempuan	8B
78	Cut Zahra Miftahul Jannah	Perempuan	8B
79	Dhea Puspita Sari	Perempuan	8B
80	Dhea Rifqa Nadhira Saputri	Perempuan	8B
81	Dzakiya Zahidah	Perempuan	8B
82	Fahmida Luthfi Nafisa	Perempuan	8B
83	Fathiyya Na'ilah Az-Zahra'	Perempuan	8B
84	Firstiani Zaahidah Khumairoh	Perempuan	8B
85	Ishma Al Izzah	Perempuan	8B
86	Kayla Afkar Gifty Faaruuqi	Perempuan	8B
87	Kesya Cintya Rahma Putri R	Perempuan	8B
88	Kheysa Sifa Putri Jamhari	Perempuan	8B
89	Maritza Azkia Putrian	Perempuan	8B
90	Mifta Nur Asyilla	Perempuan	8B
91	Nayla Aulia Rahman	Perempuan	8B
92	Nida Fauziyah	Perempuan	8B
93	Oktavia Nur Fatimah	Perempuan	8B
94	Rifa Nur 'Aini	Perempuan	8B
95	Risyada Haniya	Perempuan	8B
96	Salsabila Azzahro	Perempuan	8B
97	Salwa Athiyya Zada	Perempuan	8B
98	Sekar Kinasih Ramadhani	Perempuan	8B
99	Candrasukti Ufairaliant Quinsha A	Perempuan	8B
100	Abid Sajdah Raisy Ali	Perempuan	9A
101	Ahmad Wisnu Saputra	Perempuan	9A
102	Ali Falahuddin	Perempuan	9A
103	Alif Sakha Akhtar	Perempuan	9A
104	Arriqga Raushanfikr	Perempuan	9A
105	Briliyan Rino Pratama	Perempuan	9A
106	Dzaky Ramatulloh	Perempuan	9A
107	Fachrizal Burhan August	Perempuan	9A
108	Fadhil Abdul Hafizh	Perempuan	9A
109	Fandy Ahmad Zaenudin	Perempuan	9A
110	Hafiz Dzaki Santosa	Perempuan	9A
111	Hammam Surya Pratama	Perempuan	9A
112	Hilmy Zulfikar Al Ghifari	Perempuan	9A
113	Iqbal Fachriansyah	Perempuan	9A
114	Muhammad Amar Al Farid	Perempuan	9A

115	Muhammad Awalul Rasya	Perempuan	9A
116	Muhammad Falih Asy-Syifa'	Perempuan	9A
117	Muhammad Faqih Purnomo	Perempuan	9A
118	Muhammad Raffa Ramadhan	Perempuan	9A
119	Muhammad Rais Aban	Perempuan	9A
120	Muhammad Taufiq Hidayat	Perempuan	9A
121	Nakula Agung Nugroho	Perempuan	9A
122	Ozora Daarel Kemal	Perempuan	9A
123	Raditya Adiandra	Perempuan	9A
124	Sadewa Agung Nugroho	Perempuan	9A
125	Satria Febriansyah	Perempuan	9A
126	Seto Alghifari Susilo	Perempuan	9A
127	Tsaqif Aflah Rafi Indrasta	Perempuan	9A
128	Asishna R	Perempuan	9B
129	Aisyah Halimatur R	Perempuan	9B
130	Alyaa Riani E	Perempuan	9B
131	Anjani Oktavia P	Perempuan	9B
132	Annisa Intan Kusuma D	Perempuan	9B
133	Aulia Nurul A	Perempuan	9B
134	Aulia Putri S	Perempuan	9B
135	Awanda Eka P	Perempuan	9B
136	Ayla Tanisha Mersiha R	Perempuan	9B
137	Dalila Sukainah U	Perempuan	9B
138	Fatimah Dhiyaul M	Perempuan	9B
139	Fitria Na'imatul Q	Perempuan	9B
140	Hanifah K	Perempuan	9B
141	Hasna Hurriyatus S	Perempuan	9B
142	Indika Mangir R	Perempuan	9B
143	Kalila Putri N	Perempuan	9B
144	Kayla S	Perempuan	9B
145	Maia Ahsan M	Perempuan	9B
146	Nabila Az Zahra N	Perempuan	9B
147	Naila Arum Sekar K	Perempuan	9B
148	Naurah M	Perempuan	9B
149	Nurfaza Hasan M	Perempuan	9B
150	Sherin Brilian D	Perempuan	9B
151	Verlita Clara Devi V	Perempuan	9B
152	Widad Daulah H	Perempuan	9B
153	Yumna Shafiyah A	Perempuan	9B
154	Yumna Zahira Khansa C	Perempuan	9B

155	Nafaza Zukhrufa	Perempuan	9B
156	Wulan Agustina	Perempuan	9B

Lampiran 5 Daftar Nama Populasi Penelitian

Daftar Nama Siswa Kelas VIII SMP IT Taqiyya Rosyida
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Abyan Maulana	Laki-Laki	8A
2	Aditya Rizky Setiawan	Laki-Laki	8A
3	Ahmad Alvian Ma'rufin	Laki-Laki	8A
4	Alfito Dafa Prihastanto	Laki-Laki	8A
5	Alif Ramadhan Al Gifari	Laki-Laki	8A
6	Aufa Firas Arij Falah	Laki-Laki	8A
7	Dava Adika Putra	Laki-Laki	8A
8	Dhavin Rizky Saputra	Laki-Laki	8A
9	Favian Alifka Hantoro	Laki-Laki	8A
10	Hifzhan Millah Darojat	Laki-Laki	8A
11	Jaisy Muhammad Hammam	Laki-Laki	8A
12	Khairul Mannan Ainun	Laki-Laki	8A
13	Miftahul Ihsan	Laki-Laki	8A
14	Mirza Hanif	Laki-Laki	8A
15	Muhammad Evan Andrey E	Laki-Laki	8A
16	Muhammad Nabil El Fattah	Laki-Laki	8A
17	Muhammad Rafli Al-Ghifari	Laki-Laki	8A
18	Muhammad Zhafran Yuddya	Laki-Laki	8A
19	Naufal Faiz Fsdhlurrahman	Laki-Laki	8A
20	Pandu Ahnaf Anindya Pratama	Laki-Laki	8A
21	Rafa Emeraldy Hadinata	Laki-Laki	8A
22	Rafka Naufal Raytama	Laki-Laki	8A
23	Rais Nur Effendy	Laki-Laki	8A
24	Saeed Ahsanu Rizal	Laki-Laki	8A
25	Satria Brilliant Ridho R	Laki-Laki	8A
26	Yasakha Yuda Sinatria	Laki-Laki	8A
27	Aletta Aulia Refanny Putri	Perempuan	8B
28	Asha Kamila Bilqis	Perempuan	8B
29	Ayira Ryke Haryadi	Perempuan	8B
30	Balqis Junita Putri	Perempuan	8B
31	Cut Zahra Miftahul Jannah	Perempuan	8B
32	Dhea Puspita Sari	Perempuan	8B
33	Dhea Rifqa Nadhira Saputri	Perempuan	8B
34	Dzakiya Zahidah	Perempuan	8B
35	Fahmida Luthfi Nafisa	Perempuan	8B

36	Fathiyya Na'ilah Az-Zahra'	Perempuan	8B
37	Firstiani Zaahidah Khumairoh	Perempuan	8B
38	Ishma Al Izzah	Perempuan	8B
39	Kayla Afkar Gifty Faaruuqi	Perempuan	8B
40	Kesyia Cintya Rahma Putri R	Perempuan	8B
41	Kheysa Sifa Putri Jamhari	Perempuan	8B
42	Maritza Azkia Putrian	Perempuan	8B
43	Mifta Nur Asyilla	Perempuan	8B
44	Nida Fauziyah	Perempuan	8B
45	Oktavia Nur Fatimah	Perempuan	8B
46	Rifa Nur 'Aini	Perempuan	8B
47	Risyada Haniya	Perempuan	8B
48	Salsabila Azzahro	Perempuan	8B
49	Salwa Athiyya Zada	Perempuan	8B
50	Sekar Kinasih Ramadhani	Perempuan	8B

Lampiran 6 Daftar Nama Sampel Penelitian

Daftar Nama Sampel Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Abyan Maulana	Laki-Laki	8A
2	Aditya Rizky Setiawan	Laki-Laki	8A
3	Ahmad Alvian Ma'rufin	Laki-Laki	8A
4	Alfito Dafa Prihastanto	Laki-Laki	8A
5	Alif Ramadhan Al Gifari	Laki-Laki	8A
6	Aufa Firas Arij Falah	Laki-Laki	8A
7	Dava Adika Putra	Laki-Laki	8A
8	Dhavin Rizky Saputra	Laki-Laki	8A
9	Favian Alifka Hantoro	Laki-Laki	8A
10	Hifzhan Millah Darajat	Laki-Laki	8A
11	Jaisy Muhammad Hammam	Laki-Laki	8A
12	Khairul Mannan Ainun	Laki-Laki	8A
13	Miftahul Ihsan	Laki-Laki	8A
14	Mirza Hanif	Laki-Laki	8A
15	Muhammad Evan Andrey E	Laki-Laki	8A
16	Muhammad Nabil El Fattah	Laki-Laki	8A
17	Muhammad Zhafran Yuddya	Laki-Laki	8A
18	Naufal Faiz Fsdhlurrahman	Laki-Laki	8A
19	Pandu Ahnaf Anindya Pratama	Laki-Laki	8A
20	Rafa Emeraldy Hadinata	Laki-Laki	8A
21	Rafka Naufal Raytama	Laki-Laki	8A
22	Rais Nur Effendy	Laki-Laki	8A
23	Saeed Ahsanu Rizal	Laki-Laki	8A
24	Satria Brilliant Ridho R	Laki-Laki	8A
25	Yasakha Yuda Sinatria	Laki-Laki	8A
26	Aletta Aulia Refanny Putri	Perempuan	8B
27	Asha Kamila Bilqis	Perempuan	8B
28	Ayira Ryke Haryadi	Perempuan	8B
29	Balqis Junita Putri	Perempuan	8B
30	Cut Zahra Miftahul Jannah	Perempuan	8B
31	Dhea Puspita Sari	Perempuan	8B
32	Dhea Rifqa Nadhira Saputri	Perempuan	8B
33	Dzakiya Zahidah	Perempuan	8B
34	Fahmida Luthfi Nafisa	Perempuan	8B
35	Fathiyya Na'ilah Az-Zahra'	Perempuan	8B
36	Firstiani Zaahidah Khumairoh	Perempuan	8B

37	Ishma Al Izzah	Perempuan	8B
38	Kesya Cintya Rahma Putri R	Perempuan	8B
39	Maritza Azkia Putrian	Perempuan	8B
40	Mifta Nur Asyilla	Perempuan	8B
41	Nida Fauziyah	Perempuan	8B
42	Rifa Nur 'Aini	Perempuan	8B
43	Salwa Athiyya Zada	Perempuan	8B
44	Sekar Kinasih Ramadhani	Perempuan	8B

Lampiran 7 Data Nama Sampel Uji Coba Instrumen Penelitian

Data Nama Sampel Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Ali Falahuddin	Laki-Laki	9A
2	Alif Sakha Akhtar	Laki-Laki	9A
3	Arriqga Raushanfikr	Laki-Laki	9A
4	Briliyan Rino Pratama	Laki-Laki	9A
5	Fachrizal Burhan August	Laki-Laki	9A
6	Fadhil Abdul Hafizh	Laki-Laki	9A
7	Hafiz Dzaki Santosa	Laki-Laki	9A
8	Hammam Surya Pratama	Laki-Laki	9A
9	Iqbal Fachriansyah	Laki-Laki	9A
10	Muhammad Amar Al Farid	Laki-Laki	9A
11	Muhammad Awalul Rasya	Laki-Laki	9A
12	Nakula Agung Nugroho	Laki-Laki	9A
13	Ozora Daarel Kemal	Laki-Laki	9A
14	Raditya Adiandra	Laki-Laki	9A
15	Seto Alghifari Susilo	Laki-Laki	9A
16	Alyaa Riani E	Perempuan	9B
17	Anjani Oktavia P	Perempuan	9B
18	Annisa Intan Kusuma D	Perempuan	9B
19	Aulia Nurul A	Perempuan	9B
20	Aulia Putri S	Perempuan	9B
21	Fatimah Dhiyaul M	Perempuan	9B
22	Fitria Na'imatul Q	Perempuan	9B
23	Hasna Hurriyatus S	Perempuan	9B
24	Kalila Putri N	Perempuan	9B
25	Maia Ahsan M	Perempuan	9B
26	Naila Arum Sekar K	Perempuan	9B
27	Naurah M	Perempuan	9B
28	Sherin Brilian D	Perempuan	9B
29	Yumna Shafiyah A	Perempuan	9B
30	Wulan Agustina	Perempuan	9B

Lampiran 8 Data Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru

Responden	Item Pernyataan																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	69
2	4	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	3	4	4	2	4	2	5	70
3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	76
4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
6	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	1	5	4	5	77
7	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	67
8	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	59
9	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	5	4	4	66
10	3	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	5	68
11	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
12	5	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	67
13	5	5	5	5	4	2	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	5	69
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	69
15	3	4	4	5	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	71
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	65
17	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	69
18	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	5	5	69
19	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	81

20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	69
21	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	71
22	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	69
23	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	1	5	4	2	3	3	5	71
24	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	1	2	3	2	3	3	4	65
25	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	2	5	5	4	4	5	5	79
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	66
27	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	69
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	71
29	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	67
30	1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	2	3	4	67

Lampiran 9 Data Uji Coba Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Responden	Item Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	TOTAL
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	62
2	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	68
3	5	3	4	3	3	5	3	5	4	2	4	5	5	5	4	2	3	65
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	82
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	65
6	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	76
7	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	63
8	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	57
9	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	4	3	63
10	5	4	5	5	3	5	1	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	71
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	66
12	4	4	4	4	1	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	65
13	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	63
14	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	64
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	64
16	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	58
17	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	5	3	67
18	4	4	4	3	2	5	4	5	5	3	3	4	3	5	3	4	3	64
19	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	73

20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	62
21	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	66
22	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	68
23	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	70
24	3	4	3	2	2	3	2	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	59
25	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	78
26	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	62
27	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	66
28	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	63
30	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	64

Lampiran 10 Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

Responden	Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	82
2	3	5	4	3	3	2	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	2	4	2	82
3	5	5	4	4	3	1	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	3	2	2	1	81
4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	93
5	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	78
6	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	96
7	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	81
8	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	5	5	4	4	3	3	2	3	73
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	2	2	1	78
10	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	5	1	76
11	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	94
12	4	4	4	5	1	1	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	2	2	83
13	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	3	3	89
14	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	79
15	5	5	3	3	3	2	4	4	4	1	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	2	2	78
16	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	71
17	4	5	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	2	75
18	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	2	83

19	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	3	1	5	5	5	3	5	4	5	3	1	90
20	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	78
21	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	2	2	77
22	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	80
23	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	93
24	1	4	1	3	3	3	4	3	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	3	1	1	1	70
25	5	5	1	5	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	86
26	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	80
27	5	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	81
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	80
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	81
30	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	82

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan

Variabel	No Item	Validitas		Keterangan
		Sig. (2- tailed)	r_{xy}	
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru	1	0,128	0,284	Tidak Valid
	2	0,018	0,429	Valid
	3	0,001	0,574	Valid
	4	0,001	0,595	Valid
	5	0,002	0,549	Valid
	6	0,515	0,124	Tidak Valid
	7	0,004	0,513	Valid
	8	0,065	0,341	Tidak Valid
	9	0,002	0,550	Valid
	10	0,535	0,118	Tidak Valid
	11	0,005	0,497	Valid
	12	0,058	0,350	Tidak Valid
	13	0,004	0,506	Valid
	14	0	0,642	Valid
	15	0,036	0,385	Valid
	16	0,005	0,495	Valid
	17	0,01	0,462	Valid
	18	0	0,648	Valid

Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi
Pedagogik Guru Keagamaan

Variabel	No Item	Validitas		Keterangan
		Sig. (2-tailed)	r_{xy}	
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	1	0	0,612	Valid
	2	0,025	0,409	Valid
	3	0	0,668	Valid
	4	0	0,667	Valid
	5	0,001	0,576	Valid
	6	0	0,711	Valid
	7	0,391	0,162	Tidak Valid
	8	0,154	0,267	Tidak Valid
	9	0	0,636	Valid
	10	0,016	0,438	Valid
	11	0	0,646	Valid
	12	0,017	0,433	Valid
	13	0,032	0,391	Valid
	14	0,001	0,563	Valid
	15	0,051	0,360	Tidak Valid
	16	0,741	0,063	Tidak Valid
	17	0,013	0,450	Valid

Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	No Item	Validitas		Keterangan
		Sig. (2-tailed)	r_{xy}	
Motivasi Belajar	1	0	0,662	Valid
	2	0,001	0,596	Valid
	3	0,007	0,485	Valid
	4	0,078	0,326	Tidak Valid
	5	0,045	0,369	Valid
	6	0,01	0,464	Valid
	7	0,467	0,138	Tidak Valid
	8	0	0,720	Valid
	9	0	0,701	Valid
	10	0,957	0,010	Tidak Valid
	11	0,037	0,382	Valid
	12	0,03	0,396	Valid
	13	0,278	0,205	Tidak Valid
	14	0,001	0,579	Valid
	15	0,07	0,335	Tidak Valid
	16	0,043	0,371	Valid
	17	0,083	0,321	Tidak Valid
	18	0,004	0,511	Valid
	19	0,001	0,559	Valid
	20	0,062	0,345	Tidak Valid
	21	0,214	0,234	Tidak Valid
	22	0,003	0,520	Valid

Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	
	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan	0,783	Reliabel
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan	0,815	Reliabel
Motivasi Belajar	0,805	Reliabel

Lampiran 15 Data Penelitian Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru

Responden	Item Pernyataan													
	2	3	4	5	7	9	11	13	14	15	16	17	18	Total
1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	48
2	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	54
3	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	5	5	4	54
4	5	4	4	5	5	3	4	3	3	2	4	4	4	50
5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	47
6	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	51
7	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	50
9	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	50
10	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	2	5	56
11	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	45
12	5	5	5	3	5	2	4	3	3	3	4	2	4	48
13	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	44
14	4	4	5	3	3	4	3	5	4	2	3	4	4	48
15	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	49
16	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	57
17	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	48
18	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	53
19	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	44
20	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	51
21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	57
22	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
23	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	51
24	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	2	4	52
25	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	53
26	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	48
27	4	4	5	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	45
28	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	49
29	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	46
30	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	48
31	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	53
32	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	5	57
33	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	54
34	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	48
35	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	62
36	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
37	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	54

38	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
39	5	5	5	4	4	3	4	4	5	1	4	4	4	52
40	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	56
41	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	49
42	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	54
43	5	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	55
44	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	56

Lampiran 16 Data Penelitian Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Responden	Item Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	9	12	13	14	17	18	19	
1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	49
2	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57
3	2	5	5	3	3	5	4	4	3	3	5	3	4	49
4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	46
5	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	44
6	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	51
7	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	1	40
8	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	46
9	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	2	5	4	50
10	5	4	4	5	4	5	4	5	5	2	4	5	2	54
11	4	3	4	3	1	4	3	1	3	5	3	4	4	42
12	5	5	5	5	2	5	5	5	4	1	2	5	5	54
13	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	4	3	40
14	3	4	3	4	2	3	3	4	2	5	2	4	4	43
15	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	43
16	5	3	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	3	54
17	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	45
18	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	2	3	50
19	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	43
20	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51
21	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	56
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	49
24	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	1	4	3	43
25	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	50
26	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	45
27	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	2	4	3	47
28	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	53
29	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	44
30	5	5	4	4	3	4	5	4	2	4	3	4	3	50
31	4	4	4	4	3	5	3	4	4	2	4	3	1	45
32	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	53
33	4	4	4	3	3	4	3	2	3	5	4	2	4	45
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	48
35	4	5	1	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	52
36	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	35
37	4	4	4	4	3	4	4	2	2	5	4	3	3	46

38	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	48
39	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	53
40	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	50
41	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	45
42	4	4	2	4	2	4	4	4	2	5	2	4	4	45
43	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	46
44	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	59

Lampiran 17 Data Penelitian Instrumen Motivasi Belajar

Responden	Item Pernyataan dan Sifatnya														Total
	1	2	3	5	6	8	9	11	12	14	16	18	19	22	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	49
2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	64
3	4	3	2	5	3	3	3	5	1	3	3	3	3	3	44
4	5	5	5	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	2	50
5	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	46
6	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	3	56
7	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
8	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	51
9	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	2	54
10	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	1	51
11	4	5	5	5	2	4	5	5	4	4	5	5	4	2	59
12	3	3	5	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	54
13	4	4	2	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	1	40
14	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	47
15	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	50
16	4	5	4	3	2	5	5	4	3	3	5	4	4	3	54
17	3	4	5	3	2	4	4	4	2	4	5	5	5	1	51
18	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	52
19	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	51
20	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	51
21	5	5	3	3	2	5	5	4	3	4	5	4	3	2	53
22	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	47
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	53
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
25	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	3	3	57
26	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	48
27	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	47
28	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	2	59
29	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	46
30	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	55
31	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	51
32	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	52
33	4	5	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	2	48
34	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	49
35	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	3	61
36	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	40
37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	58
38	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	49
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	43

Lampiran 18 Hasil Uji Descriptive Statistic Variabel

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Keagamaan	44	41	62	50.68	4.434
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Keagamaan	44	35	59	47.66	5.099
Motivasi Belajar	44	40	64	51.77	5.434
<i>Valid N (listwise)</i>	44				

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Andika Muhammad Suwanto

Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 22 September 2001

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Kranggan Kulon RT 01/02, Wirogunan, Kartasura

Email : andikamuhammadsuwanto@gmail.com

Riwayat Pendidikan : -TK Ummu Aiman 2006 – 2007

-SD N 1 Wirogunan 2007 – 2013

-SMP N 1 Kartasura 2013 – 2016

-SMA N 1 Kartasura 2016 – 2019

-UIN Raden Mas Said Surakarta 2019 – 2023